

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri memiliki peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu negara. Di negara maju, industri memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan perekonomian dan menjadikan industri sebagai sektor utama. Faktor kepemilikan modal yang besar, teknologi yang canggih serta dapat menyerap tenaga kerja yang banyak adalah menjadi keunggulan dari industri. Industri menjadi strategi ampuh yang digunakan oleh negara-negara maju. Sebagai strategi, industrialisasi dianggap suatu proses linier yang harus dilalui dengan sejumlah tahapan yang saling berkaitan dan berurutan dalam transformasi struktur ekonomi di banyak Negara. Industrialisasi dijadikan solusi dalam mengatasi masalah keterbelakangan, kemiskinan, ketimpangan dan pengangguran (Kuncoro, 2007). Proses industrialisasi dan pertumbuhan industri merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Dengan kata lain industri merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok untuk terciptanya kesejahteraan rakyat.

Indonesia sebagai negara berkembang tentu menjadikan industri sebagai salah satu penggerak utama dalam perekonomian. Hal ini disebabkan potensi sumber daya alam yang melimpah ketika tidak didukung dengan industri sebagai tempat pengolahan bahan baku yang ada menyebabkan negara Indonesia akan terus bergantung pada negara maju dan dijadikan sebagai pemasok utama bahan baku. Kondisi ini telah berjalan lama namun seiring berjalannya waktu Indonesia sudah

bergerak dibidang industri dan berupaya untuk mengolah sendiri bahan baku yang ada. Industri di Indonesia terus berkembang pesat, hal ini dapat dilihat dari begitu banyak produk yang diproduksi didalam negeri. Jenis industri yang ada di Indonesia tidak hanya industri berskala besar akan tetapi industri skala kecil.

Menurut symposium hukum perindustrian, yang dimaksud dengan industri adalah rangkaian kegiatan usaha ekonomi yang meliputi pengolahan dan pengerjaan atau pembuatan, perubahan dan perbaikan bahan baku menjadi barang sehingga pada akhirnya akan lebih berguna dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat. (Sriama Yunarni, 2016)

Menurut Badan Pusat Statistik (2008) industri mempunyai dua pengertian: 1) Pengertian secara luas, industri mencakup semua usaha dan kegiatan di bidang ekonomi bersifat produktif. 2) Dalam pengertian secara sempit, industri hanyalah mencakup Industri pengolahan yaitu suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang setengah jadi dan atau barang jadi, kemudian barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih nilainya dan sifatnya lebih kepada pemakaian akhir.

Menurut Hasibuan (2000) pengertian industri sangat luas, dalam lingkup makro maupun mikro. Secara mikro industri adalah kumpulan dari perusahaan perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat yang saling mengganti sangat erat. Dari segi pembentukan pendapatan yakni cenderung bersifat makro. Industri adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah. Jadi batasan industri yaitu secara mikro

sebagai kumpulan perusahaan yang menghasilkan barang sedangkan secara makro dapat membentuk pendapatan.

Klasifikasi Industri Badan Pusat Statistik (2000:10), mengklasifikasi industri sebagai berikut:

1. Industri kerajinan adalah industri yang memiliki tenaga kerja antara 1-5 orang.
2. Industri kecil adalah industri yang memiliki tenaga kerja antara 5-19.
3. Industri sedang adalah industri yang memiliki tenaga kerja antara 20-99 orang.
4. Industri besar adalah industri yang memiliki tenaga kerja lebih dari 100 orang.

Departemen Perindustrian mengelompokan industri nasional Indonesia dalam tiga kelompok besar, yaitu: 1) Industri dasar, meliputi kelompok industri mesin dan logam dasar (IMLD) dan kelompok industri kimia dasar (IKD). Industri dasar mempunyai misi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, membantu struktur industri dan bersifat padat modal. Teknologi yang digunakan adalah teknologi maju, teruji, dan tidak padat karya namun dapat mendorong terciptanya lapangan kerja secara besar. 2) Aneka Industri (AI) adalah industri yang mengolah sumber daya hutan, industri yang mengolah sumber daya pertanian secara luas dan lain-lain. Aneka industri mempunyai misi meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan atau pemerataan, memperluas tenaga kerja, tidak padat modal dan teknologi yang digunakan adalah teknologi menengah atau teknologi maju. 3) Industri kecil meliputi industri pangan, industri sandang dan kulit, industri kimia dan bahan bangunan, industri kerajinan umum dan industri logam.

Kehadiran industri terutama industri bersekala kecil atau industri rumah tangga dalam perekonomian dapat mendorong manusia untuk melakukan inovasi. Semakin banyak pelaku ekonomi yang melakukan inovasi dengan membuat berbagai jenis usaha sendiri maka akan menciptakan iklim ekonomi yang baik. Situasi ini akan berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi secara nasional ataupun daerah yang memiliki industri. Industri rumah tangga secara efektif berpartisipasi dalam menekan pengangguran serta dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Banyaknya industri rumah tangga yang menghasilkan produksi, tenaga kerja yang terserap semakin banyak yang berimplikasi pada meningkatnya pendapatan masyarakat yang bekerja. Salah satu contoh industri rumah tangga yang berkembang hingga saat ini adalah Industri rumah tangga pembuatan tahu.

Dalam penjelasan secara teoritis tahu merupakan gumpalan protein kedelai yang diperoleh dari hasil penyarian kedelai yang telah digiling dengan penambahan air (Sarwono dan Saragih, 2016).Tahu dikenal sebagai makanan rakyat karena harganya yang murah, mudah dijangkau oleh seluruh kalangan masyarakat. Pada umumnya tahu dijadikan sebagai lauk pauk untuk menggantikan daging (protein hewani) karena harganya yang lebih murah bila dibandingkan dengan daging. Selain harganya murah, tahu diminati karena makanan sehat dan dapat diolah menjadi berbagai macam masakan

Tahu pada dasarnya merupakan produk pangan yang diolah dengan kedelai yang sangat dikenal di Indonesia. Bahan olahan ini mejadi salah satu makanan favorit bagi masyarakat Indonesia. Tahu memiliki kandungan protein nabati yang tinggi dan cenderung dikonsumsi sebagai makanan pengganti protein hewani untuk

memenuhi kebutuhan gizi. Selain itu, tahu termasuk makanan yang tergolong cukup terjangkau oleh masyarakat Indonesia dan pembuatan tahu juga cukup sederhana.

Tahu merupakan makanan tradisional bagi masyarakat Indonesia sebagai makanan sumber protein yang bermutu tinggi karena banyak terdapat asam amino esensial (Harmayani, 2009). Tahu memiliki kandungan protein nabati yang lebih baik dibandingkan protein hewani yang bersumber dari daging, susu maupun telur dan tahu memiliki protein yang hampir setara dengan daging. Tahu sangat digemari oleh semua kalangan masyarakat, selain itu tahu juga dapat dibuat dengan mudah tanpa harus memerlukan keahlian khusus dari seseorang dengan latar belakang ilmu pengetahuan tertentu (Supriatna, 2007).

Kota Kupang sebagai ibu kota propinsi NTT yang telah diberi kewenangan untuk mengelola daerahnya melalui undang-undang otonomi daerah, tidak terlepas dari berbagai persoalan ekonomi yang ada seperti masalah kemiskinan dan pengangguran. Banyaknya jumlah pengangguran akan berpengaruh terhadap penurunan pendapatan dan meningkatnya angka kemiskinan. Bertolak dari titik ini, sudah semestinya upaya untuk menekan angka pengangguran menjadi perhatian serius. Salah satu dari upaya ini adalah terciptanya lapangan kerja yang banyak untuk menekan laju peningkatan angka pengangguran dan mengatasi kemiskinan. Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah secara keseluruhan industri pengolahan di Kota Kupang dari tahun 2016-2020

Tabel 1.1
Pertumbuhan Industri Pengolahan
Kota Kupang tahun 2016-2020 (dalam persen)

No	Tahun	Industri Pengolahan (%)
1	2016	5,76
2	2017	7,75
3	2018	7,84
4	2019	11,23
5	2020	-7,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kupang

Berdasarkan data pada tabel di atas selama tahun 2016-2020, pertumbuhan lapangan usaha Industri mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2019 pertumbuhan lapangan usaha Industri mencapai angka tertinggi yaitu sebesar 11,23%. Kondisi ini tidak berjalan lama, hal ini dikarenakan pada tahun 2020 lapangan usaha Industri mengalami penurunan yang sangat drastis mencapai -7,00%. Penyebab utama dari penurunan ini adalah adanya wabah penyakit covid 19 yang melanda kota Kupang sehingga berbagai kebijakan dari pemerintah yang membatasi aktivitas masyarakat berimplikasi pada penurunan lapangan usaha.

Pendistribusian lapangan pekerjaan ini tidak cukup jika hanya mengandalkan program yang diberikan pemerintah misalnya membuka lapangan kerja baru namun peran aktif dari semua elemen masyarakat sangat diperlukan. Keterlibatan masyarakat misalnya bergerak dari hal terkecil dengan berupaya untuk menciptakan lapangan kerja sendiri untuk meningkatkan pendapatan. Salah satu hal yang menarik adalah adanya berbagai macam industri yang tersebar di Kota Kupang terutama industri rumah tangga. Salah satunya adalah industri rumah tangga pembuatan tahu yang berada di kelurahan Oebufu, kecamatan Oebobo-Kota Kupang. Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah tenaga kerja dan jumlah

pendapatan setiap orang selama satu tahun yang bekerja di industri pembuatan tahu di kelurahan Oebufu , kecamatan Oebobo-Kota Kupang.

Tabel 1.2
Jumlah Tenaga Kerja di *Home Industri* Pembuatan Tahu di kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo- Kota Kupang

No	Nama Industri	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Pendapatan perbulan (Rp)/Orang	Pendapatan pertahun (Rp)/Orang
1	Pink Jaya	8	1.500.000	18.000.000
2	Bulan Purnama	9	1.900.000	22.800.000
3	Pasti Jaya	4	1.000.000	12.000.000

Sumber: Data Primer di Olah

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja yang bekerja di Home Industri pembuatan tahu di kelurahan Oebufu kecamatan Oebobo-Kota Kupang sebanyak 22 orang. Home Industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah *Home Industri* Bulan Purnma sebanyak 9 Orang. Kehadiran dari industri pengolahan seperti *home industri* pembuatan tahu juga akan membawa dampak positif bagi perekonomian masyarakat. Dengan semakin banyaknya industri rumah tangga yang beroperasi maka akan menyerap lebih banyak tenaga kerja dan akan berimplikasi pada peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan yang dimaksudkan bukan hanya pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja tetapi juga pendapatan yang didapatkan oleh *home industri* itu sendiri. Suatu home industri akan memiliki peningkatan pendapatan tergantung dari beberapa sektor yang menjadi faktor pendukung salah satunya adalah tenaga kerja. Tenaga kerja yang banyak akan mempengaruhi jumlah produksi. Kondisi ini akan berdampak pada penjualan suatu produk untuk memperoleh keuntungan. Tabel dibawah ini

menunjukkan jumlah pendapatan *home industri* pembuatan tahu dikeluarahan Oebufu Kecamatan Oebobo-Kota Kupang tahun 2020-2021.

Tabel 1.3
Jumlah Pendapatan *Home Industri* Pembuatan Tahu di Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo-Kota Kupang tahun 2020-2021.

No	Nama Home Industri	Pendapatan/Tahun (Rp)	
		2020	2021
1	Pink Jaya	24.000.000	40.000.000
2	Bulan Purnama	29.000.000	48.000.000
3	Pasti Jaya	15.000.000	27.000.000

Sumber: Data Primer di Olah

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan pendapatan dari *Home industry* pembuatan tahu di Kelurahan Oebufu-Kota Kupang mengalami peningkatan selama dua tahun terakhir. Peningkatan penerimaan pendapatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya permintaan akan tahu dari konsumen semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan *Home Industri* Tahu di kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo Kota Kupang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran *Home Industri* pembuatan Tahu di Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang?

2. Bagaimana pengaruh Modal, Harga Jual, Biaya Tenaga Kerja secara Parsial dan Simultan terhadap Pendapatan *Home Industri* pembuatan Tahu di Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran *Home Industri* pembuatan Tahu di Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengaruh Modal, Harga Jual, Biaya Tenaga secara parsial dan simultan terhadap pendapatan *Home Industri* pembuatan Tahu di Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.4.1. Mahasiswa dan Peneliti

Bagi mahasiswa sebagai bahan referensi pengetahuan tentang pendapatan *home industri* pembuatan Tahu di Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo Kota Kupang.

Bagi peneliti sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya tentang pendapatan *home industri* pembuatan Tahu di Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo Kota Kupang.